

**PENGARUH EDUKASI *POP-UP BOOK* TERHADAP
KEBIASAAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK
USIA SEKOLAH DI SDN INTI TONDO**

SKRIPSI



**NUR'AINI
202001074**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Edukasi Pop-Up Book Terhadap Kebiasaan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah di SDN Inti Tondo adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 31, Mei 2024



Nur'ainil

202001074

PENGARUH EDUKASI *POP-UP BOOK* TERHADAP KEBIASAAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN INTI TONDO

Nur'aini, Katrina Feby Lestari, Ahmil
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Kurangnya kebersihan gigi dan mulut pada anak disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran, baik dari diri sendiri maupun orang tua, mengenai cara melatih anak dalam kebiasaan menggosok gigi secara rutin. Pemberian edukasi menggosok gigi pada anak melalui berbagai cara, salah satunya menggunakan media cetak *pop-up book* yang mampu menarik perhatian anak dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menggosok gigi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh edukasi *pop-up book* terhadap kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah di SDN Inti Tondo. Jenis penelitian *True Experimental* dengan desain *Pretest-posttest control group design*. Populasi siswa kelas V A dan B di SDN Inti Tondo pada tanggal 18-29 Maret 2024 yang berjumlah 58 orang, dengan teknik pengambilan *Simpel Random Sampling* sebanyak 32 orang. Analisa data menggunakan Uji *Paired T Test* dengan hasil terdapat pengaruh antara edukasi *Pop-Up Book* dengan kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah dengan *p value* $\geq 0,05$ yaitu 0,000 dan *Independen T Test* dengan *p value* 0,000 maka terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara edukasi *pop-up book* terhadap kebiasaan menggosok gigi pada anak. Saran bagi pihak instansi dalam penelitian ini diharapkan edukasi dengan menggunakan media *pop-up book* dapat diperhatikan dalam memotivasi anak-anak dalam meningkatkan kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah.

Kata Kunci : Edukasi *Pop-Up Book*, Kebiasaan Menggosok Gigi, Anak Usia Sekolah

THE IMPACT OF POP-UP BOOK EDUCATION ON THE HABIT OF TEETH BRUSHING TOWARD CHILDREN SCHOOL AGE IN TONDO CORE ELEMENTARY SCHOOL

Nur'aini, Katrina Feby Lestari, Ahmil
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Lack of oral hygiene in children is caused by a lack of understanding and awareness, both from themselves and parents, about how to train children in the habit of brushing their teeth regularly. Providing teeth brushing education to children through various ways, such as using pop-up book print media that can attract children's attention and increase their understanding of the importance of teeth brushing. This study's purpose was to analyze the impact of pop-up book education on the habit of teeth brushing among children school-age at SDN Inti Tondo. The type of research is True Experimental using a Pretest-posttest control group design. The total population was 58 students of class V A and B students at SDN Inti Tondo on 18-29 March 2024, with a total simple was 32 respondents that taken by random sampling technique. Data analysis using Paired T-Test with the results mentioned that there is an impact between Pop-Up Book education with the habit of teeth brushing toward children of school age with a p -value ≥ 0.05 , $p = 0.000$ and Independent T-Test with a p -value $= 0.000$, so there is a difference between the experimental and control groups. The conclusion mentioned that there is a significant impact between pop-up book education on the habit of teeth brushing toward children. Suggestions for the institution in this study are expected that education using pop-up book media can be considered in motivating children to improve the habit of teeth brushing teeth toward children school-age

Keywords: Pop-Up Book Education, Habit of Teeth Brushing, School-Age Children



**PENGARUH EDUKASI *POP-UP BOOK* TERHADAP
KEBIASAAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK
USIA SEKOLAH DI SDN INTI TONDO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara



**NUR'AINI
202001074**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**PENGARUH EDUKASI *POP-UP BOOK* TERHADAP
KEBIASAAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK
USIA SEKOLAH DI SDN INTI TONDO**

SKRIPSI

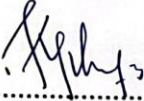
**NUR'AINI
202001074**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 31 Mei 2024

**Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep
NIK.20120901025**

(..........)

**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H
NIK. 20120901027**

(..........)

**Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK. 20150901051**

(..........)

Mengetahui

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**



**Arifah SST,Bd,M.Keb
NIK.20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda **Asjan Sikin**, Ibunda **Rawida Pamoras**, Adik tersayang Moh. Alif Syawal serta saudara saya Sinta Pratiwi, Aulin Kristika, dan Indah Sari Masdin yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moral maupun materal kepada penulis.


Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret ini ialah “Pengaruh Edukasi Pop-Up Book Terhadap Kebiasaan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah di SDN Inti Tondo”. Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty Situmorang, B.Sc.,M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
4. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Dosen dan Staff Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Leni Anggraeni, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Inti Tondo yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Responden yang bersedia terlibat dalam penelitian ini.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan saya yang selalu membantu, memberi semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 31 Mei 2024


Nuraini
202001074

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| HALAMAN JUDUL | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 2 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Tinjauan Teori | 7 |
| B. Kerangka Teori | 18 |
| C. Kerangka Konsep | 19 |
| D. Hipotesis | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| A. Desain Penelitian | 20 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian | 20 |
| C. Populasi Penelitian | 20 |
| D. Variabel Penelitian | 21 |
| E. Definisi Operasional | 22 |
| F. Instrumen Penelitian | 23 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| H. Analisa Data | 25 |

| | |
|------------------------------------|----|
| I. Bagan Alur Penelitian | 26 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 27 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 27 |
| B. Hasil Penelitian | 27 |
| C. Pembahasan | 33 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 33 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 37 |
| A. Simpulan | 37 |
| B. Saran | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Desain Penelitian | 19 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Kelas V A | 28 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Kelas V B | 28 |
| Tabel 4.3 Distribusi responden kelompok eksperimen | 29 |
| Tabel 4.4 Distribusi responden kelompok kontrol | 29 |
| Tabel 4.5 Distribusi rata-rata hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen | 32 |
| Tabel 4.6 Distribusi rata-rata hasil pre-test dan post-test kelompok kontrol | 32 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Teknik Vertikal | 12 |
| Gambar 2.2 Teknik Horizontal | 12 |
| Gambar 2.3 Teknik Roll dan Modifikasi Stillman | 13 |
| Gambar 2.4 Teknik Stillman-Mc Call | 13 |
| Gambar 2.5 Teknik Bass | 14 |
| Gambar 2.6 Teknik <i>Fones</i> atau <i>Sirkuler</i> | 14 |
| Gambar 2.7 Kerangka Teori | 16 |
| Gambar 2.8 Kerangka Konsep | 17 |
| Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| 1. Jadwal Penelitian | 43 |
| 2. Satuan Acara Penyuluhan | 44 |
| 3. Kuesioner | 49 |
| 4. Surat pengambilan data awal di SDN Inti Tondo | 50 |
| 5. Surat pengambilan data awal di Puskesmas | 51 |
| 6. Surat balasan pengambilan data awal | 52 |
| 7. Surat etik penelitian | 53 |
| 8. Surat Turun Penelitian | 54 |
| 9. Surat Balasan Selesai Penelitian | 55 |
| 10. <i>Informed Consent</i> | 56 |
| 11. Dokumentasi | 58 |
| 12. Riwayat Hidup | 61 |
| 13. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi | 70 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan jasmani yang tidak dapat dipisahkan karena mempengaruhi tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut belum mendapatkan perhatian, kebanyakan orang beranggapan kondisi kesehatan gigi tidak terlalu penting (Putri et al., 2022).

Kebersihan gigi dan mulut dapat terlihat dengan rongga mulut yang bersih, lapisan luar gigi terbebas dari plak atau sisa makanan, tidak terdapat karang gigi dan terbebas dari bau mulut. Berbagai masalah kerusakan gigi yang timbul seperti karies gigi dikemudian hari pada anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dijaga sedini mungkin (Haryani et al., 2022).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) Pada tahun 2022 secara universal diperkirakan lebih dari 2 miliar orang yang mengalami karies pada gigi jangka panjang dan 520 juta orang akan mengalami karies gigi permanen (WHO, 2023). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 mencatat prevalensi karies anak umur 10-14 tahun yaitu 41,4 %, dengan Provinsi Sulawesi Tengah berada pada urutan pertama dengan permasalahan gigi dan mulut sekitar 73,5% (Riskesdas, 2018) . Profil Kesehatan Sulawesi Tengah pada tahun 2019, jumlah kasus masalah gigi dan mulut terbesar pertama di Kabupaten Morowali sebesar 43.261 kasus dan diikuti oleh Kota Palu pada urutan kedua dengan sebanyak 22.248 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2020) .Pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2021) jumlah kasus di Kota Palu, khususnya Kelurahan Tondo berada pada urutan pertama dengan jumlah 1.987 kasus kesehatan gigi pada anak dan mengalami penurunan kasus pada tahun 2021 sebanyak 750 masalah kesehatan gigi pada anak. Akan tetapi, masalah tersebut masih menjadi permasalahan dengan kasus tertinggi di seluruh Kelurahan Kota Palu (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022).

Kurangnya kebersihan gigi dan mulut pada anak disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran, baik dari diri sendiri maupun orang tua, mengenai cara melatih anak dalam kebiasaan menggosok gigi secara rutin.

Ketidakhahaman dapat mengakibatkan anak mengalami sakit gigi, yang pada dapat memengaruhi motivasi anak untuk beraktivitas, bersekolah, dan menurunkan nafsu makan, sehingga mempengaruhi perkembangan pada anak sekolah (Rahmaniar et al., 2022). Anak-anak yang memasuki usia sekolah lebih banyak mengalami kondisi kesehatan gigi karena kurangnya perhatian orang tua. Perkembangan usia pada anak, sehingga mereka mulai penasaran dengan berbagai jenis makanan, termasuk jenis makanan yang manis misalnya cemilan dan makanan yang mengandung cokelat sehingga dapat menyebabkan gigi berlubang, gigi meghitam, dan bau mulut. Pemberian informasi tentang kesehatan sebaiknya diberikan sejak dini, karena anak di usia dini akan mulai memahami bagaimana pentingnya kesehatan dan larangan yang tidak boleh dilakukan sehingga mempengaruhi kebiasaan menggosok gigi (Ashmaraji Darmawan et al., 2022).

Keterlibatan antara orang tua, guru, dan tenaga kesehatan untuk mendidik anak tentang cara pemeliharaan kebersihan mulut. Pemeliharaan dan penggunaan sikat serta cara menggosok gigi yang benar, serta waktu yang untuk menggosok gigi. Menggosok gigi secara teratur menjadi kunci untuk menjaga kesehatan gigi perlu ditanamkan sejak dini oleh anak (Febrida et al., 2023).

Teknik menggosok gigi yang baik dengan cara menggosok arah vertikal, lembut, dan fokus pada seluruh permukaan gigi dalam, luar, dan pengunyah. Pemilihan sikat gigi yang lembut serta penggunaan pasta gigi anak yang memiliki campuran fluoride aktif dapat membantu melindungi gigi. Pengetahuan kesehatan yang benar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan individu dalam mengubah kebiasaan merawat gigi dan mulut (Rahmadhani, 2020).

Pemberian edukasi menggosok gigi pada anak melalui berbagai cara, salah satunya menggunakan media cetak *pop-up book*. Media ini dianggap sebagai alternatif yang mampu menarik perhatian anak, membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menggosok gigi. Media *pop-up book* menawarkan gambar-gambar menarik dan bergerak, menjadikannya alat pembelajaran yang praktis dan mampu meningkatkan

motivasi, pemahaman, serta keterampilan menggosok gigi pada anak sekolah (Surya et al., 2021).

Media cetak yang mampu bergerak dan memiliki unsur tiga dimensi dikenal dengan *Pop-Up Book*. Kelebihan dari *pop-up book* memberikan kejutan ketika dibuka halamannya, maka dengan itu pembaca menanti kejutan apa yang akan diberikan pada halaman berikutnya sehingga mempermudah kesan yang disampaikan (Setyanigrum, 2020).

Hasil penelitian oleh (Akbar et al., 2020) mengatakan jika pengaruh dari media *pop-up book* dapat menambah pemahaman kesehatan gigi dan mulut siswa di Sekolah Dasar No. 19 Limboro, Majene, Sulawesi Barat dapat mempraktikkan sikat gigi baik dan benar. Hasil penelitian menurut (Surya et al., 2021) didapatkan bahwa tingkat kemampuan menggosok gigi sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sekitar 57,7% baik, setelah dilakukan pendidikan kesehatan menjadi meningkat dimana kemampuan dengan kategori baik menjadi 73,8%. Keterampilan menggosok gigi menurut hasil penelitian (Lestari et al., 2023) siswa sebelum dilakukan edukasi memiliki nilai dengan kategori baik (85,2%) dan setelah dilakukan edukasi keterampilan menggosok gigi siswa meningkat dengan memiliki nilai kategori baik (92,6%).

Berdasarkan data di SDN Inti Tondo didapatkan seluruh siswa kelas V berjumlah 58 siswa terdiri dari 33 siswa laki laki dan 25 orang siswa perempuan. Hasil observasi yang dilakukan pada 25 anak ada 8 anak yang memiliki gigi menghitam, 10 anak dengan gigi berlubang dan 7 anak yang gigi menguning. Hasil wawancara yang dilakukan pada 5 orang anak bahwa mereka malas menggosok gigi adapun alasannya dikarenakan sikat yang digunakan terasa sakit, takut menggosok gigi, pasta gigi yang digunakan terasa pedis dan sering lupa menggosok gigi. Hasil wawancara dengan 5 guru yang menyatakan bahwa setiap tahunnya hanya ada penyuluhan kesehatan berupa ceramah dan praktek disertai dengan pemeriksaan gigi & mulut yang dilakukan oleh pihak puskesmas talise pada semua murid yang ada di SDN Inti Tondo dengan melakukan 2 kali kunjungan secara berkala. Menurut data kesehatan gigi dan mulut Puskesmas Talise di SDN Inti Tondo pada tahun 2022 ada 14 anak dengan karies gigi, pada kunjungan selanjutnya pada tahun 2023 ada 26 anak

dengan karies gigi dan pada Januari tahun 2024 pemeriksaan dilakukan pada kelas 5-6 didapatkan ada 32 anak dengan karies gigi.

Berdasarkan penjelasan di atas didukung oleh data penelitian sebelumnya, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Edukasi *Pop-Up Book* Terhadap Kebiasaan Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah di SDN Inti Tondo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Apakah terdapat pengaruh edukasi *pop-up book* dengan kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah di SDN Inti Tondo ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisisnya Pengaruh Edukasi *Pop-up Book* terhadap kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah di SDN Inti Tondo.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah sebelum dilakukan edukasi *Pop-Up Book* di SDN Inti Tondo.
- b. Teridentifikasinya kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah sesudah dilakukan edukasi *Pop-Up Book* di SDN Inti Tondo.
- c. Teranalisisnya pengaruh edukasi *Pop-up book* terhadap kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah di SDN Inti Tondo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Memberikan pengetahuan pada institusi di bidang kesehatan sehingga menambah kepustakaan yang ada khususnya pengaruh edukasi *pop-up book* terhadap kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah sehingga dapat di manfaatkan oleh mahasiswa lainnya dalam proses pendidikan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana mengemukakan gagasan atas kebiasaan menggosok gigi pada anak dan sebagai upaya meningkatkan kebersihan mulut dan gigi pada anak.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi dan saran bahwa edukasi *pop-up book* dapat meningkatkan kebiasaan menggosok gigi pada anak usia sekolah di SDN Inti Tondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Hasrul, N., Day, A. K., Baharuddin, V. I., Lenggany F, W., & Asmawati. (2020). Pengaruh Media Pop-up Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Siswi Di Sekolah Dasar No.19 Limboro Majene. *Jurnal Abdi*, 2(1), 104–108.
- Ana samiatul milah. (2022). Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan Dalam Keperawatan (Issue July).
- Ariana, R. (2020). Pengaruh Belajar Anak terhadap Prestasi di Sekolah Dasar 07 Kabupaten Magelang. In *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Ariyohan Firstia Nabela, Chairanna Ida Mahirawatie, Marjianto, A., Surabaya Politeknik Kesehatan Kemenkes, & Keperawatan Gigi, J. (2021). Systematic Literature Review : Kebiasaan Menyikat Gigi Sebagai Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(No 2, Juli 2021), 345–351.
- Ashmaraji Darmawan, S., Kulsum, U., Ivan Octaviansyah, M., Habibah Hasyim, U., Jurusan Kesehatan Masyarakat, M., & Kesehatan Masyarakat, F. (2022). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat lp umj edukasi sikat gigi yang baik dan benar pada anak sekolah dasar di sekolah master indonesia, depok.
- Dinas Kesehatan Kota Palu. (2020). Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2019. *Dinkes Kota Palu, Januari*, 1–232.
- Dinas Kesehatan Kota Palu. (2021). Profil Kesehatan Kota Palu 2021. In *Profil Kesehatan Kota Palu 2021*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–377.
- Febrida, R., Faisal, F., Fajar Mardhian, D., & Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran. (2023). Pengetahuan Penggunaan Sikat Gigi dan Pasta Gigi Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masyarakat Desa Bojong. *Dharma saintika Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–9.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, R. A. F. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Haryani, N., & Suryana, B. (2022). Changes in Knowledge After Education with Demonstration and Actions for Email Caries. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1), 63–69.
- Hasanah, I. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan keluarga tentang pertolongan pertama pada penderita hipertensi stage i di wilayah kerja puskesmas yosowilangun kabupaten lumajang.
- Indratama, D., & Yenita, Y. (2019). Uji Efektivitas Antibiotik Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa Billimbi L) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Jurnal Pandu Husada*, 1(1), 61–65.

- IRSADIONI, D. (2021). Pengaruh posisi duduk dan lama kerja terhadap nyeri punggung bawah pada supir travel x di kota malang.
- Kasya, N. (2022). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Pesan Gizi Isi Piringku Melalui Media Explosion Box Terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah. 10–34.
- Kemenkes. (2023). Kementerian Kesehatan. In *UU 36 Tahun 2009*.
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Kelompok Usia Anak*. Kemenkes.
- Lestari, K. F. (2023). Penyuluhan Kesehatan Menyikat Gigi Yang Benar Pada Anak Di SDN 10 Pantoloan. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1735–1738.
- Listriana. (2017). Hubungan Menyikat Gigi Dengan Pasta Gigi Yang Mengandung Herbal Terhadap Penurunan Skor Debris Pada Pasien Klinik Gigi an-Nisa Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Palembang)*, 12(1), 83–94.
- Munawaroh. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book berbasis berfikir kreatif peserta didik pada materi biologi kelas xi sekolah menengah atas.
- Notoadmodjo, S. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Organization, W. H. (2023). *Kesehatan mulut*. 14 Maret 2023.
- Putri, V. S., & Suri, M. (2022). Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 39.
- Rahmadhani, Y. (2020). Gambaran lama waktu menyikat gigi dan status kebersihan gigi dan mulut murid kelas 1 dan 2 di SD Negeri Tegalyasa. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 3, 103–111.
- Rahmaniar, N., Prasetyowati, S., Kesehatan Gigi, J., & Kesehatan Kemenkes Surabaya, P. (2022). Slr: Motivasi Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(1), 99–113.
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas Provinsi Sulawesi Tengah. *Kesehatan Provinsi, Sulawesi Tengah kesehatan Provinsi, Sulawesi Tengah*, 399.
- Rizqiani, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan First Aid Box terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua dalam Penanganan Cedera Anak Toodler di Rumah. In *Umy (Issue 2002)*.
- Sarayati, S. (2020). Analisis Faktor Perilaku Seksual Pada Anak SD di SDN Dukuh Kupang II - 489 Kecamatan Dukuh Pakis Kelurahan Dukuh Kupang Surabaya. *ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga*, 1–101.
- Setyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016, 2016–2020*.
- Sopiyudin, M. (2018). *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel*.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Issue April)*.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dengankombinasi.
- Supariasa, & Hardinsyah. (2019). Hubungan Kebiasaan Sarapan dan Asupan

- Protein dengan Daya Ingat pada Anak Usia Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 7–8.
- Surya, G., Fitriana, N. R., & Fitriyani, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Sekolah Di Sd N 04 Jambangan. *Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 1, 1–11.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Kebiasaan menggosok gigi pada anak. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Wahidmurni. (2022). *Kebiasaan Menyikat Gigi*.
- Widjanarko, L. S., Hadi, S., & Marjianto, A. (2022). Perbedaan Keterampilan Menyikat Gigi Dengan Menggunakan Media (Dental Pop-Up Book) Siswa Sdi an-Nur Surabaya. *Indonesian Journal of Health and Medical ISSN:*, 2(3), 244–256.
- World Health Organization (WHO). (2023). *World Health Organization*. WHO.